

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan koperasi di Indonesia semakin tumbuh dari waktu ke waktu. Perkembangan ini ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah koperasi di Indonesia. Perkembangan ini juga dibarengi dengan tantangan dan persaingan koperasi yang kian beragam dengan badan usaha sejenis lainnya.

Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi biasa disebut sisa hasil usaha atau SHU biasanya dihitung berdasarkan andil. Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, pengertian koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja secara efektif dan efisien pada segi peningkatan keuangan koperasi. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan prestasi bagi pihak pengelola koperasi. Penilaian kinerja keuangan suatu koperasi sangat dibutuhkan karena sebagai bahan pengambilan keputusan atau kebijakan-kebijakan yang akan digunakan untuk tahun atau periode yang akan datang.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2012:2). Perusahaan-perusahaan di Indonesia diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menganalisis laporan keuangan, dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan analisis rasio rentabilitas. Menurut Wetson rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Munawir (2014:33) mengatakan bahwa “rentabilitas

adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah SHU, karena SHU yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa koperasi telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan SHU yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan SHU tersebut atau dengan kata lainnya ialah menghitung rentabilitasnya.

Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi para pihak yang berkaitan dengan perusahaan salah satunya adalah manajemen perusahaan yang membutuhkan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasilnya digunakan untuk merancang perencanaan bisnis perusahaan dimasa depannya dan juga untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan perusahaan dengan cara membandingkannya dengan rata - rata industri, sedangkan bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjamannya. Analisa rasio juga bermanfaat bagi para investor dalam mengevaluasi nilai saham dan jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan. Dengan demikian analisa rasio keuangan yang dapat diterapkan atau digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial management model*), 1 (satu) dan lain sebagainya.

Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang

atau kewajiban yang pendeknya secara tepat waktu² dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan.

Analisis rasio profitabilitas salah satunya adalah *return on asset* (ROA) dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (H. Platt & Platt, 2006). Pengembalian atas total aset adalah salah satu rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan paling sering disoroti. Jika perusahaan mampu sumber daya yang dimiliki dengan baik, maka ROA akan tinggi juga. Berarti kemungkinan kebangkrutan perusahaan pada perusahaan berakhir rendah. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan perusahaan seringkali disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan menutupi biaya produksi. Nilai ROA pun mengalami penurunan terus-menerus.

Primer Koperasi Lanud Husein Sastranegara (Primkop Lanud Husein Sastranegara) merupakan koperasi serba usaha yang menyediakan kebutuhan anggota TNI – AU dan ASN. Primer Koperasi Lanud Husein Sastranegara di Markas TNI – AU Lanud Husein Sastranegara Kota Bandung, Jawa Barat.

Koperasi mampu berjalan sampai saat ini dengan mengembangkan berbagai unit usaha yang dikelola diantaranya : unit usaha simpan pinjam, minimarket yang di dalamnya menjual barang-barang seperti makanan, minuman, baju, atribut TNI dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah laporan keuangan yang berisikan neraca dan laba rugi pada Koperasi Primkop Lanud Husein Sastranegara periode 2020-2022 :

Tabel 1.1
Neraca
Per 31 Desember 2020 – 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan Persentase 2020-2021	Kenaikan Persentase 2021-2022
AKTIVA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan Bank	138.555.285,64	219.166.915,64	201.628.050,64	58.18%	(8.00%)
Piutang Usaha	2.975.409,00	13.825.269,00	16.885.462,00	364.50%	22.13%
Simpanan Khusus Puskodit	598.347.060,00	569.119.770,00	587.997.770,00	(4.88%)	3.32%
Piutang Anggota	1.526.886.329,04	1.643.524.472,04	1.809.491.752,04	7.64%	10.10%
Piutang Anggota Taxi	151.200.000,00	151.200.000,00	151.200.000,00	0.00%	0.00%
Persediaan	27.514.614,00	14.102.041,00	18.034.636,00	(48.75%)	27.89%
Jumlah Aktiva Lancar	2.445.478.697,68	2.610.938.467,68	2.785.207.670,68	6.77%	6.67%
INVESTASI JANGKA PANJANG					
Pernyertaan pada koperasi	549.354.164,00	578.454.164,00	608.429.164,00	5.30%	5.18%
Jumlah Penyertaan	549.354.164,00	578.454.164,00	608.429.164,00	5.30%	5.18%
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap	254.260.631,86	254.260.631,86	254.260.631,86	0.00%	0.00%
Inventaris kantor	86.321.909,27	86.321.909,27	86.321.909,27	0.00%	0.00%
	(255.541.209,37)	(255.541.209,37)	(230.816.837,11)	0.00%	(9.68)
Jumlah Aset Tidak Lancar	85.041.331,76	85.041.331,76	109.765.704,02	0.00%	29.07%
JUMLAH AKTIVA	3.079.874.193,44	3.274.433.963,44	3.503.402.538,70	6.32%	6.99%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN LANCAR					
Hutang Usaha	17.359.511,00	10.339.800,00	9.988.000,00	(40.44%)	(3.40%)

Hutang Dana Bagian SHU	55.980.033,92	46.079.564,12	39.961.863,16	(17.69)	(13.28%)
Hutang Kepada Puskopdit	312.500.000,00	312.500.000,00	283.333.200,00	0.00%	(9.33%)
Hutang Simp. HR Anggota	1.025.616.000,00	1.167.551.167,00	1.334.746.500,00	13.84	14.32%
Jumlah Kewajiban Lancar	1.411.455.544,92	1.536.470.531,12	1.668.029.563,16	8.86%	8.56%
EKUITAS					
Simpanan Pokok	15.770.000,00	16.490.000,00	21.280.000,00	4.57%	29.05%
Simpanan Wajib	1.281.344.000,00	1.342.210.000,00	1.347.843.000,00	4.75%	0.42%
Donasi	33.717.411,00	33.717.411,00	33.717.411,00	0.00%	0.00%
Cadangan	191.728.281,32	216.479.177,43	252.562.120,54	12.91%	16.67%
SHU Belum Dibagi	145.858.956,20	129.066.843,89	179.970.444,00	(11.51%)	39.44%
Jumlah Ekuitas	1.668.418.648,52	1.737.963.432,32	1.835.372.975,54	4.17%	5.60%
JUMLAH PASIVA	3.079.874.193,44	3.274.433.963,44	3.503.402.538,70	6.32%	6.99%

Sumber : Laporan Keuangan Primkop Lanud Husein Sastranegara

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukan aktiva lancar pada Primkop Lanud Husein Sastranegara terus mengalami kenaikan yang signifikan, karena pada pos piutang usaha untuk tahun 2020 – 2021 terjadi kenaikan sebesar Rp. 10.849.860 / 364.50%, kemudian pada tahun 2021 – 2022 terjadi kenaikan kembali sebesar Rp. 3.932.595 / 27.89% yang disebabkan oleh kenaikan persediaan.

Tabel 1.2
Laba Rugi
Per 31 Desember 2020-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022	Kenaikan Persentase 2020 -2021	Kenaikan Persentase 2021-2022
A.Partisipasi Non Anggota Bruto					
Penjualan	108.593.100,00	221.136.074,00	257.090.684,00	103.53%	16.26%
Harga Pokok Penjualan	99.092.321,00	203.365.212,00	235.757.533,00	105.33%	15.95%
Laba/Rugi Kotor Dengan Non Anggota	9.500.779,00	17.770.862,00	21.333.151,00	87.16%	20.01%
B.Beban Operasi					
Sisa Hasil Usaha Sebelum Beban Perkoperasian	597.706.496,20	988.178.502,00	1.385.445.463,00	65.35%	40.12%
Beban Perkoperasian	461.348.319,00	876.882.520,11	1.226.808.170,00	90.02%	39.85%
SISA HASIL USAHA	145.858.956,20	129.066.843,89	179.970.444,00	(11,51%)	39.43%

Sumber : Laporan Keuangan Primkop Lanud Husein Sastranegara

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan laba bersih (SHU) pada Primkopau Lanud Sastranegara untuk tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 16.791.512,31./ (11.51%) kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan Kembali yang cukup signifikan sebesar Rp. 50.903.600,11./ 39.43%

Dalam hal ini kenaikan laba yang dihasilkan oleh koperasi mengalami fluktuasi yang disebabkan naik turunnya laba. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi. Maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi.

Berlatar belakang inilah membuat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Primkop Lanud Husein Sastranegara Periode 2020-2022”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dengan begitu dapat menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pada Primkop Lanud Husein Sastranegara?
2. Bagaimana analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada Primkop Lanud Husein Sastranegara periode 2020-2022 ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada Primkop Lanud Husein Sastranegara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum pada Primkop Lanud Husein Sastranegara.
2. Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada Primkop Lanud Husein Sastranegara periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada Primkop Lanud Husein Sastranegara.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atas pengujian teori signaling khususnya rasio pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan koperasi di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah keuntungan yang bermanfaat untuk mengatasi masalah secara praktis bagi berbagai pihak yang terlibat. Dalam studi ini, beberapa pihak yang dimaksud peneliti meliputi:

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, akan diperoleh seberapa besar standar pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan saran kepada perusahaan mengenai pentingnya analisis rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan.

c. Bagi Masyarakat/Pihak Lain yang Berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat/pihak lain yang berkepentingan sebagai sumber referensi apabila ingin melakukan lebih mendalam mengenai Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Primer Koperasi Lanud Husein Sastranegara (Primkop Lanud Husein Sastranegara) beralamat di Pangkalan TNI – AU Lanud Husein Sastranegara, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Adapun lamanya penelitian dimulai pada tanggal September 2023 sampai dengan Mei 2024.

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

No	KETERANGAN	TAHUN 2023-2024																																			
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
TAHAP PERSIAPAN																																					
1	Penjajakan																																				
2	Studi Kepustakaan																																				
3	Pengajuan Judul																																				
4	Bimbingan																																				
5	Penyusunan UP																																				
6	Seminar UP																																				
TAHAP PENELITIAN																																					
1	Pengumpulan Data																																				
	a. Observasi																																				
	b. Wawancara																																				
	c. Dokumentasi																																				
2	Pengolahan Data																																				
3	Analisis Data																																				
TAHAP PENYUSUNAN																																					
1	Penyusunan Bab 4-5																																				
2	Sidang Skripsi																																				

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2024